

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.¹

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Sampel yang digunakan ditekankan pada kualitasnya bukan pada jumlahnya. Sampel juga dipandang sebagai sampel teoritis dan tidak representatif. Dalam penelitian kualitatif digunakan teknik observasi terlihat langsung atau riset partisipatori, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung atau berbaur dengan yang diteliti. Peneliti tidak mengambil jarak dengan objek yang

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 4

² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4

diteliti. Sehingga terbangun rasa saling percaya. Dalam praktiknya, peneliti akan melakukan review terhadap berbagai dokumen atau foto-foto. Interview yang digunakan ialah interview terbuka, terstruktur atau tidak terstruktur dan tertutup terstruktur atau tidak terstruktur. Sementara analisis datanya bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana metode penelitian ini meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di lapangan. Ahmadi mengutip dalam buku Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa, “Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.”⁴ Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau individu sekelompok yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran dari peneliti di lapangan sangatlah penting guna menunjang kesuksesan penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung ke lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lapangan telah diketahui statusnya oleh informan serta seluruh masyarakat yang ada di dalam lapangan.

³ *Ibid*, 8

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai pengumpul data. Instrumen pendukung penelitian ini yakni, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi. Mengenai kehadiran peneliti sebagai pengamat telah diketahui statusnya oleh informan serta seluruh keluarga besar SMAN 1 Mojo.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah.
- b. Mengajukan izin terhadap kepala sekolah SMAN 1 Mojo.
- c. Mengadakan interview (wawancara dengan informan yang menjadi sumber data.
- d. Pengambilan data observasi dan dokumentasi.
- e. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan disalah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Mojo. SMAN 1 Mojo merupakan sekolah jenjang menengah atas negeri yang ada di wilayah Kecamatan Mojo, tepatnya terletak di Jl. Tambangan No. 16 Desa Mlati Kec. Mojo Kab. Kediri.

1. Profil SMAN 1 Mojo

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 MOJO
Nomor Statistik Sekolah	: 301 051 303 061
Propinsi	: Jawa Tmur
Otonomi Daerah	: Kabupaten Kediri
Kecamatan	: Mojo
Desa/Kelurahan	: Mlati

Jalan dan Nomor : Jl. Tambangan Nomor: 16
Kode Pos : 64162
Telepon :KoWil: 0354 Nomor: 476918
Daerah : Pedesaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Inti
Status Akreditasi : Akreditasi A
SK Akreditasi : 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tahun Berdiri : 2002
Kegiatan Belajar : Pagi
Waktu Belajar : Sehari Penuh/5 Hari
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 (satu) Km
Jarak Ke Pusat Otda : 16 Km
Terletak Pada Lintasan : Desa
Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

2. Sejarah Singkat SMAN 1 Mojo

SMAN 1 Mojo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1224 tahun 2003. SMAN 1 Mojo merupakan sekolah alih fungsi dari SDN 1 Mlati yang terjadi pada tahun pelajaran 2003 sampai 2004. Melihat sejarahnya yang begitu panjang, namun tidak mengherankan jika sarana dan prasarana yang ada sebagian merupakan warisan dari

SDN 1 Mlati yang kemudian diperbaiki, ditambah, dan disesuaikan dengan keadaan sekarang. Usaha dan kerja keras menampakkan hasil yang signifikan. Sekarang SMAN 1 Mojo banyak diminati dikarenakan sistem pendidikan yang baik dan merupakan sekolah negeri satu-satunya di wilayah Kecamatan Mojo pada jenjang menengah atas.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cik Hanan Binti yang dikutip oleh Mahmud bahwa, “Sumber data adalah subyek tempat tinggal asal data diperoleh dapat berupa bahan pustaka atau orang (Informan) atau responden”.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data:

1. Data Premier

Data premier adalah data yang diperoleh secara langsung oleh informan atau langsung dari objek penelitian. Informan ditentukan sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, asisten kurikulum, penanggung jawab program, guru kelas, dan siswa SMAN 1 Mojo.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan

⁵ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129

data yang tersusun dalam dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi dari peneliti diambil di SMAN 1 Mojo dan juga observasi mengenai implementasi sistem kredit semester (SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Mojo merupakan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data – data yang diperoleh adalah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Arikunto metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Observasi yang peneliti amati di dalam metode ini meliputi perencanaan yang dipersiapkan dalam penerapan sistem SKS di SMA, dan bagaimana implementasinya dari sistem SKS tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam yang diperoleh dari para responden dalam berbagai situasi. Wawancara adalah salah satu proses yang penting yang harus dilakukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif serta untuk menggali informasi dan mencari sumber data dari para responden.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak In Hari selaku waka kurikulum di SMAN 1 Mojo. Peneliti bertanya mengenai SKS yang sudah diterapkan di SMAN 1 Mojo sejak 2019, sembari bertanya peneliti juga merekam percakapan tersebut menggunakan *Handphone*.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah proses pencarian data yang data tersebut berupa gambar, file, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini berguna ketika peneliti mengalami kesulitan atau adanya kendala dalam proses pencarian data yang langsung melalui wawancara. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan (*hardcopy*) dan bisa juga berupa elektronik (*softcopy*),

Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa *Handphone* untuk dapat mengambil gambar dan merekap proses jalannya wawancara dengan informan. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah sebelum mengambil gambar atau yang lainnya ada baiknya untuk meminta izin terlebih dahulu agar kegiatan dokumentasi yang dilakukan tidak mengganggu kenyamanan kegiatan yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Sebelum menyusun instrumen

penelitian, penting untuk diketahui bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bentuk Instrumen Interview atau wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan *interview*. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, *interview* dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Dengan syarat bahwa pewawancara harus tetap mengingat data yang dicari harus tetap terkumpul.

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

2. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai oemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.

3. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurnaan dari data wawancara dan data observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi agar dapat memperoleh dokumen atau arsip yang ada sehingga dapat mendukung hasil penelitian yang diperoleh terkait implementasi SKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Mojo. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen kesiapan pelaksanaan program SKS, keterangan akreditasi, foto pelaksanaan program, capaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan program SKS, serta dokumen tenaga kependidikan seperti guru, waka kurikulum atau tim program SKS.

⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, (STAIN Sorong, 2019)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini sangat diperlukan kehadiran dari peneliti langsung ke lapangan guna untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi Data

Menurut Lexy J. Moleong bahwasanya ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

a. Triangulasi dengan sumber ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Teknik triangulasi pendidik yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan anda.
- d. Triangulasi dengan teori, bahwasanya berdasarkan dari anggapan atau pendapat bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dinamakan dengan penjelasan banding.⁷ Sejalan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu menggunakan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi program SKS, maka pengumpulan serta pengujian data yang telah diperoleh yang dilakukan kepada siswa yang merasakan serta kepada guru dan tenaga kependidikan yang menjadi fasilitator dan penyelenggara program.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses meringkas data, mengevaluasi, menambahi, mengembangkan data dan menyederhanakan kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 324

catatan lapangan, transkrip wawancara. Dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu memberikan kesimpulan sementara dari rangkaian informasi yang terkumpul. Dalam penyajian data dilakukan dengan merangkai data yang tersaji untuk dikembangkan dalam bentuk narasi, tabel, sinopsis, sketsa atau bentuk yang lain sebagainya, yang mengacu pada apa yang diperoleh di lapangan untuk memudahkan upaya pemaparan data dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸

I. Tahap – tahap Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari beberapa tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 99

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan penelitian pada tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, hingga sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti melakukan survei pendahuluan yakni dengan cara mencari subjek yang digunakan sebagai narasumber. Selama proses survei peneliti melakukan penjajakan lapangan (*Field Study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Penelitian

Tahap pekerjaan lapangan meruakan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi

3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

4. Tahap Laporan

Melalui data yang sudah dikumpulkan peneliti, data tersebut kemudian disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan

dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.